

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Pendampingan Pembuatan Proposal pada Siswa Sekolah Menengah
Kejuruan dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Vokasi (*Based Skill*) di
Kalimantan Tengah**



apt. Dewi Sari Mulia, M.Si	NIDN. 1123098702
Rika Arfiana Safitri, S.Farm., M.Farm	NIDN -
Drs. Muhammad Ramli, M.Pd	NIDK. 8899310016

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIII FARMASI
JUNI 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul : Pendampingan Pembuatan Proposal Penelitian pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Vokasi (*Based Skill*) di Kalimantan Tengah

Nama Ketua : apt. Dewi Sari Mulia, M.Si
NIDN : 1123098702

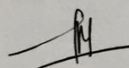
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : DIII Farmasi
Nomor HP : 082137359294
Alamat email : dewisarimulia@gmail.com

Nama Anggota 1 : Rika Arfiana Safitri, M.Farm
Program studi : DIII Farmasi
Nama Anggota 2 : Drs. Muhammad Ramli, M.Pd
Program studi : S-1 Pendidikan Ekonomi

Mahasiswa yang Terlibat : 1. Nama/NIM : Annisa Alghani Utami/20.71.022965
2. Nama/NIM : Destya Cahyani/20.71.023482

Alumni yang terlibat : Dian Tyah
Staff yang terlibat : Bachrianoor
Biaya : Rp. 10.000.000,00

Paraf Kaprodi D3 Farmasi

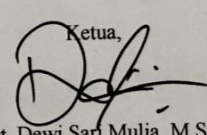

(apt. Nurul Chusna, M.Sc)
NIK 15.0601.014

- Pengabdian yang diusulkan sesuai dengan Rencana Induk Riset
- Pengabdian yang diusulkan sesuai dengan bidang keilmuan PS
- Pengabdian yang diusulkan melibatkan mahasiswa
- Usulan pengabdian telah didata oleh prodi

Palangkaraya, 11 Desember 2021

Mengetahui:
Kaprodi,

(apt. Nurul Chusna, M.Sc)
NIK 15.0601.014

Ketua,

(apt. Dewi Sari Mulia, M.Si)
NIDN. 1123098702

Menyetujui:
Kepala LPPM UM Palangkaraya,

(Nurul Hakimah Kartini, S.Si., M.Pd.)
NIK. 12.0203.008

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian

Pendampingan Pembuatan Proposal pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Vokasi (*Based Skill*) di Kalimantan Tengah

2. Dosen Pengusul (Ketua dan Anggota)

Nama : apt. Dewi Sari Mulia, M.Si
NIDN : 1123098702
Bidang Keahlian : Manajemen Farmasi
Alokasi Waktu : 50 Jam

3. Objek

Siswa dan Siswi SMK Muhammadiyah Palangkaraya

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan Juni Tahun 2021
Berakhir : Bulan November Tahun 2021

5. Lokasi Pengabdian

SMK Muhammadiyah Palangkaraya Jalan Anggrek Mahir Mahar Lingkar Luar Kelurahan Bangkirai.

6. Instansi Lain yang Terlibat

Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah

7. Target/Capaian

Target capaian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tersusunnya proposal tentang pemanfaatan bahan alam khas Kalimantan Tengah sebagai produk unggulan milik SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya dan memiliki nilai jual di masyarakat. Proposal ini selanjutnya akan diajukan dalam program hibah untuk memperoleh pendanaan yang akan digunakan untuk biaya penelitian dan pengembangan produk (*Research & Development*).

8. Kontribusi mendasar pada institusi maupun persyarikatan

Melalui kontribusi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya terhadap pendidikan vokasi di Kalimantan Tengah ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa lulusan SMK sehingga kelak menjadi kader yang berkualitas dengan kemampuan menghasilkan produk dan berwirausaha secara mandiri.

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Penilaian Proposal	iv
Daftar Isi	vi
BAB I. Pendahuluan.....	1
BAB II. Solusi Permasalahan.....	6
BAB III. Metode Pelaksanaan.....	9
BAB IV. Luaran dan Target Capaian.....	11
BAB V. Jadwal dan Anggaran.....	12
Daftar Pustaka	14
Lampiran	
1. Biodata Dosen Pengusul	15
2. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama	22
3. Gambaran IPTEK	23
4. Peta Lokasi	24

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini menuntut tersedianya tenaga kerja yang kompeten dan handal di berbagai bidang agar sebuah negara mampu bertahan dan berperan dalam era yang penuh persaingan dan sekaligus membuka dan memanfaatkan setiap peluang. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, strategi yang dianggap efektif adalah dengan melakukan industrialisasi. Industrialisasi, pada derajat tertentu akan mengimplikasikan pergeseran proses produksi dari *laboring* menjadi *manufacturing* dalam arti tenaga kerja manusia tergantikan oleh *hard technology*. Ini berarti industrialisasi membutuhkan tenaga kerja terampil yang tidak hanya mampu mengoperasikan teknologi tersebut, melainkan juga memeliharanya. Industrialisasi juga berpotensi menciptakan pengangguran jika pergeseran proses produksi tersebut tidak dibarengi dengan perubahan orientasi pendidikan dari akademis menjadi vokasional.

Kondisi di atas menuntut dunia pendidikan dan pasar kerja dirancang secara terintegrasi dengan memperhatikan tujuan dan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian perlu dirancang salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi dunia kerja. Dalam pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, SMK bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan persyaratan dunia kerja, serta mampu mengembangkan potensi diri dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Untuk menjawab tantangan tersebut Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia.

Instruksi Presiden tersebut mengamanatkan perlunya dilakukan revitalisasi SMK secara komprehensif untuk menghasilkan lulusan SMK yang berdaya saing

dan siap menghadapi tantangan dan dinamika perkembangan nasional maupun global. Dalam rangka mewujudkan amanat pembangunan pendidikan kejuruan yang telah digariskan dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, salah satu strategi yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 adalah berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan SMK melalui penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan. Secara umum, Program SMK Pusat Keunggulan ini diharapkan memiliki visi untuk menggerakkan sekolah lainnya agar mampu meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, serta mampu mengembangkan pendidikan kejuruan yang semakin relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang senantiasa berubah sesuai perkembangan dunia kerja, serta menjadi pendukung kearifan/keunggulan lokal pada sektor pembangunan ekonomi tertentu atau mendukung kebijakan pemerintah dengan kekhususan lainnya sehingga dapat meningkatkan jumlah lulusan SMK yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha.

SMK Pusat Keunggulan merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Secara khusus, Program SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk:

1. Memperkuat kemitraan antara Kemendikbud dan pemerintah daerah dalam pendampingan Program SMK Pusat Keunggulan.
2. Memperkuat kualitas sumber daya manusia SMK, antara lain kepala sekolah, pengawas sekolah, dan guru untuk mewujudkan manajemen dan pembelajaran berbasis dunia kerja.
3. Memperkuat kompetensi *softskill* dan *hardskill* peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, serta mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

4. Mewujudkan perencanaan yang berbasis data melalui manajemen berbasis sekolah.
5. Meningkatkan efisiensi dan mengurangi kompleksitas pada sekolah dengan menggunakan *platform* digital.
6. Peningkatan sarana dan prasarana praktik belajar siswa yang berstandar dunia kerja.
7. Memperkuat kemitraan dan kerja sama antara Kemendikbud dengan dunia kerja dalam pengembangan dan pendampingan SMK Pusat Keunggulan.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17/M/2021 tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, menyebutkan bahwa salah satu kegiatan dalam Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan adalah pelaksanaan pendampingan bagi kepala sekolah dan guru di Sekolah Menengah Kejuruan pelaksana Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, serta pengawas sekolah. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pendampingan tersebut maka perlu melaksanakan seleksi dan menetapkan perguruan tinggi sebagai pelaksana pendampingan program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 21/D/O/2021 tentang Penetapan Perguruan Tinggi sebagai Pelaksana Pendampingan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan Tahun 2021 yang menyebutkan bahwa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya menjadi satu-satunya Universitas yang ditunjuk sebagai Perguruan Tinggi Pendamping Program SMK Pusat Keunggulan di Kalimantan tengah.

Perguruan Tinggi Pendamping Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan bertugas melaksanakan:

1. Pelaksanaan koordinasi dengan unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, perguruan tinggi lainnya, dinas pendidikan provinsi, dan dinas terkait;
2. Pendampingan pemenuhan 8 (delapan) standar nasional pendidikan dan implementasi link and match dengan dunia kerja.

3. Fasilitasi dan/atau pelatihan pelaksanaan *in house training* kepada kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat keunggulan, serta pengawas sekolah;
4. Fasilitasi implementasi pembelajaran berbasis komunitas kepada kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat keunggulan, serta pengawas sekolah;
5. Pendampingan kepala sekolah di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan dalam penyusunan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan SMK;
6. Pendampingan penggunaan teknologi bagi kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan; dan
7. Penyusunan, pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan tindak lanjut capaian pembelajaran di SMK pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan.

Sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi yang ditunjuk untuk mendampingi Sekolah Pusat Keunggulan di Kalimantan Tengah sudah menjadi kewajiban bagi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya untuk membina sekolah-sekolah yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi Sekolah Pusat Keunggulan salah satunya adalah SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya yang merupakan amal usaha dalam satu rumpun Persyarikatan Muhammadiyah. SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya merupakan SMK yang berdiri sejak tahun 2017. Dalam perkembangannya SMK Kesehatan Muhammadiyah telah terakreditasi C oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) dan hingga tahun keempat berdirinya SMK ini jumlah siswa yang dimiliki mencapai 150 orang. Dengan kondisi tersebut maka sangat disayangkan bahwa SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya tidak memenuhi persyaratan sebagai Sekolah Pusat Keunggulan yang mempersyaratkan Akreditasi B dan jumlah siswa minimal 216 sebagai persyaratan wajib.

Hal ini tentu saja tidak menjadi halangan bagi UMPR untuk tetap bergerak dalam upaya memajukan dunia pendidikan di Kalimantan Tengah khususnya vokasi karena sudah menjadi misi Universitas seiring dengan kebijakan pengklasteran PT berbasis kinerja pengabdian kepada masyarakat, maka DRPM dirancang khusus untuk mendorong keterlibatan dosen UMPR dalam pengabdian

kepada masyarakat baik yang produktif secara ekonomi maupun masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan. Dalam hal ini SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya memenuhi kriteria yang disebutkan terakhir, yaitu masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi memiliki hasrat kuat menjadi wirausahawan seiring dengan tuntutan program SMK Pusat Keunggulan dimana salah satunya yaitu bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja. Ini merupakan tujuan besar yang memerlukan proses yang bertahap dan berkesinambungan serta melibatkan seluruh pihak dalam pelaksanaannya.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Kekayaan alam Kalimantan Tengah yang berpotensi untuk dijadikan sebagai komoditas yang bernilai sudah diakui oleh berbagai pihak. Salah satunya adalah tumbuhan hutan yang sudah mulai banyak dijadikan sebagai objek riset di kalangan peneliti dari berbagai daerah maupun belahan dunia. Tentu saja ini menjadi tantangan besar bagi masyarakat Kalimantan Tengah khususnya yang memiliki keterikatan kepentingan dengan bidang ini untuk segera melakukan terobosan agar tidak kehilangan peluang untuk memanfaatkan komoditi yang bernilai demi kemajuan perkembangan daerah.

Bagi SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya dengan program studi Farmasi sebagai satu-satunya jurusan hingga hari ini, maka sudah seharusnya peluang ini dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai keunggulan sekolah. Selaras dengan kurikulum 2013 yang memasukkan unsur muatan lokal dan kewirausahaan sebagai mata pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa sekolah kejuruan dengan tujuan untuk mencetak lulusan yang siap menjadi wirausahawan. Oleh karena itu merupakan Langkah yang sinergi apabila Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sebagai Perguruan Tinggi Pendamping SMK untuk memberikan dukungan kepada SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangkaraya untuk menciptakan produk berbasis bahan alam demi mewujudkan sekolah kejuruan dengan *branding* produk bahan alam berkualitas di Kalimantan Tengah.

Sangat disadari bahwa untuk menciptakan suatu produk tentu saja tidak semudah yang dibayangkan, perlu upaya yang besar dan waktu yang mungkin tidak sebentar. Namun sangat diyakini juga bahwa tidak mustahil jika dikerjakan dengan sungguh-sungguh dengan prinsip kolaborasi yang melibatkan banyak pihak dengan tujuan yang sama maka pelan tapi pasti harapan tersebut dapat terwujud. Oleh karena itu, sebagai langkah awal maka UMPR dapat memberikan bantuan dengan mengirimkan SDM yang dapat bekerjasama dengan mitra kerja untuk menggiring prosesnya sehingga harapan Kemendikbud bahwa UMPR sebagai pendamping SMK Program Keunggulan serta amanah Pimpinan Pusat Muhammadiyah bahwa

UMPR sebagai pendorong kemajuan amal usaha di Kalimantan Tengah dapat sekaligus tercapai. Dengan potensi yang dimiliki maka Tim PKMS mendorong mitra untuk menciptakan suatu produk yang bernilai di masyarakat. Sesuai dengan jurusan yang ada di SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya, maka produk yang dimaksud adalah produk dengan khasiat pengobatan yang bersumber dari bahan alam yang ada di Kalimantan Tengah. Untuk dapat menghasilkan suatu produk yang bermutu maka tentu saja prosesnya tidak mudah, maka sebagai langkah awal Tim PKMS berinisiatif untuk menggiring prosesnya dari awal yaitu tahap penyusunan proposal penelitian.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan akan dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu:

1. *IHT (In House Training)*

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa Perguruan Tinggi Pendamping Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan salahsatunya bertugas melaksanakan *in house training* kepada kepala sekolah dan guru di SMK pelaksana Program SMK Pusat keunggulan, serta pengawas sekolah. IHT ini akan dibagi ke dalam 2 sesi dengan kegiatan sesi pertama adalah Brainstorming mengenai gagasan pengembangan bahan alam khas Kalimantan Tengah sebagai produk unggulan SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya dilanjutkan dengan sesi penyusunan buku panduan proposal bagi siswa SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya.

2. Penyusunan proposal

Setelah panduan proposal disusun maka selanjutnya akan disosialisasikan melalui kelas pembelajaran tatap muka secara *online* pada setiap jadwal mata pelajaran Produk Kreatif & Kewirausahaan dilanjutkan dengan bimbingan konsultasi proposal produk bahan alam yang dilaksanakan baik secara *online* maupun *offline*. Bimbingan konsultasi offline dilakukan diluar jadwal pembelajaran tatap muka via *whatsapp*, *email* atau telepon seluler.

3. Pemilihan proposal terbaik

Setelah proposal berhasil disusun oleh siswa SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya maka selanjutnya akan dilakukan proses seleksi untuk memilih tiga proposal terbaik yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi produk.

Berikut rincian kegiatan yang disusun berdasarkan estimasi waktu:

Kegiatan	Waktu (jam)	Waktu (menit)	TT (menit)	PT (menit)	KMTT (menit)	Sasaran Kegiatan
IHT	10	500	200	300	-	Kepala Sekolah, Guru Produktif, Pengawas Sekolah
Penyusunan Proposal s/d Seleksi	40	2000	800	1000	200	Siswa Kelas XI

Deskripsi kegiatan yang dirangkum dalam tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Tatap Muka (TT)

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran berupa proses interaksi langsung melalui zoom meeting untuk jenjang SMK 1 jam pelajaran sama dengan 50 menit.

2. Penugasan Terstruktur (PT)

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran berupa penugasan yang dirancang untuk mencapai pemahaman yang sudah ditentukan sebelumnya.

3. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)

Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa penugasan pendalaman materi yang dirancang untuk menunjang pencapaian pemahaman yang ditentukan.

Pembagian tugas berdasarkan bidang keahlian masing-masing anggota tim adalah sebagai berikut:

Petugas	Jumlah	Bidang Keahlian	Deskripsi Tugas
Ketua	1 orang	Manajemen Farmasi	Guru tamu untuk mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan
Anggota 1	1 orang	Farmasi Sains	Narasumber kegiatan IHT
Anggota 2	1 orang	Pendidikan Ekonomi	Narasumber kegiatan IHT
Mahasiswa	2 orang	Farmasi	Asistensi untuk tata bahasa dan aturan penulisan proposal
Alumni	1 orang	Farmasi	Asistensi untuk kesesuaian dan kedalaman isi proposal
Tenaga Administrasi	1 orang	Administrasi Perpustakaan	Menyiapkan kelengkapan berkas laporan kegiatan (administrasi, dokumentasi, publikasi, dll)

BAB IV

PEMBAHASAN KEGIATAN

1. *IHT (In House Training)*

IHT dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2021 dengan menghadirkan Ketua Majelis Dikdasmen PW Muhammadiyah Kalimantan Tengah selaku Pengawas Pembina SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya. Sebagai pemateri untuk kegiatan ini adalah Rika Arfiana Safitri, M.Farm dan Drs. Muhammad Ramli, M.Pd. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyusun Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang selanjutnya akan dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan Karya Tulis di lingkungan SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya. Selain itu, dalam kegiatan ini juga dilakukan curah pendapat yang menghasilkan beberapa gagasan diantaranya:

- a. SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya harus memiliki produk unggulan yang bernilai jual di masyarakat.
- b. Produk yang dihasilkan tidak hanya terbatas pada obat tradisional/jamu, tetapi juga bisa menghasilkan kosmetik, makanan dan minuman, bahkan produk jasa jika memungkinkan.
- c. Semua mata pelajaran harus bersinergi untuk mendapatkan suatu *brand* sesuai dengan target yang ditetapkan oleh SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya.

2. Penyusunan Proposal

Tahap penyusunan proposal dilakukan setelah Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah tersusun yang dimulai tanggal 06 September 2021. Berikut rincian tahapan kegiatan penyusunan proposal untuk siswa kelas XI SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya.

No.	Tanggal Pelaksanaan	Guru Tamu
1.	Senin, 06 September 2021	apt. Dewi Sari Mulia, M.Si
2.	Senin, 13 September 2021	apt. Agustinawati Umaternate, M.Si
3.	Senin, 20 September 2021	apt. Agustinawati Umaternate, M.Si
4.	Senin, 11 Oktober 2021	apt. Dewi Sari Mulia, M.Si

5.	Senin, 18 Oktober 2021	apt. Dewi Sari Mulia, M.Si
6.	Senin, 25 Oktober 2021	apt. Agustinawati Umaternate, M.Si
7.	Senin, 01 November 2021	apt. Dewi Sari Mulia, M.Si
8.	Senin, 08 November 2021	apt. Agustinawati Umaternate, M.Si

Terlibat sebagai guru tamu yaitu apt. Agustinawati Umaternate, M.Si yang merupakan guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya sekaligus merupakan seorang praktisi di bidang Kefarmasian.

3. Pemilihan proposal terbaik

Kendala yang dihadapi pada tahap ini adalah tidak banyak proposal yang berhasil tersusun. Hal ini kemungkinan berkaitan dengan pergantian target sasaran yang semula diperuntukkan bagi siswa kelas XII menjadi siswa kelas XI. Asumsi nya adalah penguasaan materi yang terangkum dalam kurikulum kelas XI belum mumpuni untuk diarahkan pada pola berpikir kritis dalam mengembangkan ide sebuah produk. Sehingga, akhirnya hanya diperoleh 1 buah proposal yang layak untuk diberikan penilaian dan dilanjutkan ke tahapan berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya merupakan Sekolah yang terhitung sangat baru dan masih memerlukan *branding* agar dapat menjadi Sekolah yang diminati di Kalimantan Tengah. Oleh karena itu, ide dan gagasan yang berhasil terangkum selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menjadi perhatian manajemen Sekolah untuk agar diupayakan.
2. Perlu dilakukan penyesuaian kurikulum yang diterapkan yang mengharuskan bahwa setiap lulusan SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya mampu menghasilkan produk baik barang maupun jasa yang bernilai jual di masyarakat.
3. Tindak lanjut dari kegiatan ini sebaiknya proposal yang berhasil tersusun dilanjutkan ke tahap penelitian dan pengembangan sebagai langkah selanjutnya dalam mencapai target yaitu SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya dengan branding sekolah yang menarik minat masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Instruksi Presiden RI. 2016. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia. Jakarta: Deputi Bidang Pembangunan Manusia dan Budaya.
- Perpres. 2020. Peraturan Presiden (PERPRES) Tentang Rencana Pengembangan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Jakarta: Pemerintah Pusat
- Republik Indonesia. 2020. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- Kepmendikbud. 2021. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17/M/2021 Tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. Jakarta; Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Lampiran 1. Foto Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan IHT



Gambar 2. Kegiatan IHT



Gambar 3. Pembimbingan Penyusunan Proposal



Gambar 4. Pembimbingan Penyusunan Proposal

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA

Pada hari ini, Kamis tanggal Dua Puluh Sembilan Bulan April Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Rika Arfiana Safitri, M.Farm
Jabatan : Calon Dosen Tetap Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Alamat : Jl. PINUS (Harum manis 3 no. 12)
Setuju disebut **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : apt. Dewi Sari Mulia., M.Si
Jabatan : Kepala SMK Kesehatan Muhammadiyah Palangka Raya
Alamat : Jl. Bukit Keminting Raya NO. 06
Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama dan kedua menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul "Pendampingan Pembuatan Proposal pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Vokasi (*Based Skill*) di Kalimantan Tengah" diajukan oleh pihak pertama pada skema Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tahun 2021, dan apabila disetujui pernyataannya, akan siap bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Pihak Pertama,



Rika Arfiana Safitri., M. Farm
NIDN. -

Pihak Kedua,



apt. Dewi Sari Mulia., M.Si
NUPTK. -